BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah mendapatkan bentuk yang sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis, maka hal ini perlu diuji kembali dengan mencocokkan apakah rancangan ini sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku. Berikut ini beberapa kriteria yang telah ditentukan beserta kecocokannya dengan desain yang telah dibuat:

1. Karakter Logo

   Bentuk lingkaran yang malatarbelakangi kata "AN" yang direkayasa sedemikian rupa sehingga berkesan dinamis dirasa cukup untuk mengungkapkan karakter ANteve yang memang berkesan dinamis serta berjiwa muda.

2. Format Logo

   Format yang ditentukan ialah:

   - Tulisan "ANteve " saja;
   - Tulisan "ANTEVE";
   - Gambar logo disertai tulisan "ANteve".

   Dalam hal ini desain yang telah dibuat ini merupakan perwujudan dari syarat yang pertama.

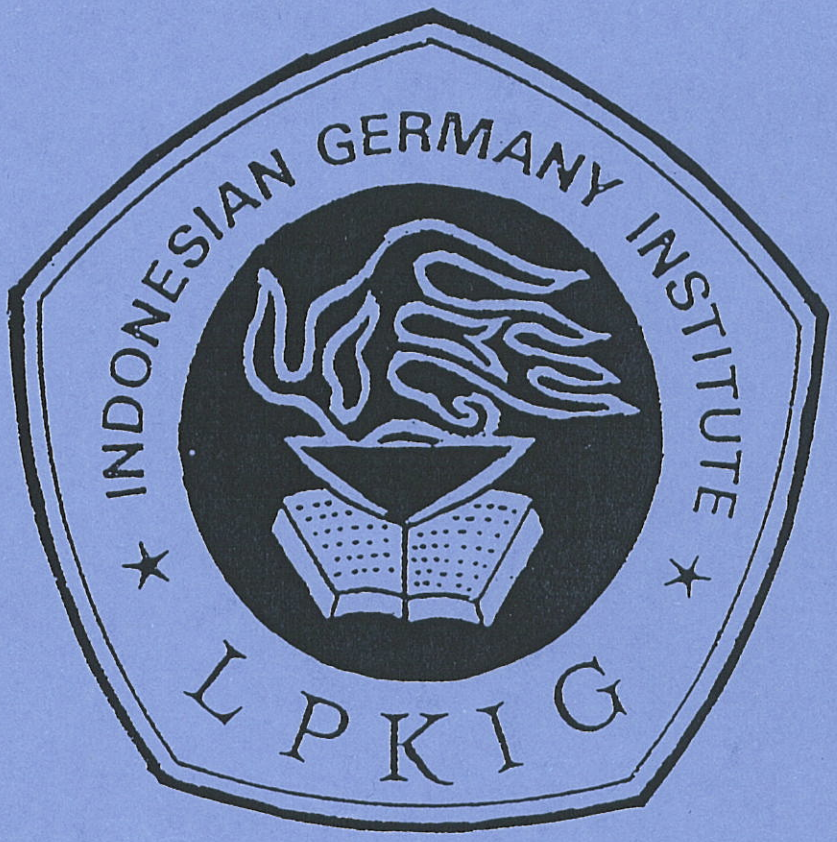
3. Warna Logo

Warna kuning dan merah adalah warna yang cerah, yang cocok untuk kaum remaja yang mayoritas memirsa ANteve. Sedangkan warna hitam adalah sebagai penegas bahwa ANteve itu sendiri adalah sebuah media elektronik yang berupa televisi. Logo ini akan terlihat jelasa di berbagai latar belakang, baik itu terang maupun gelap.

Setelah mencocokkan dengan berbagai kriteria di atas, maka jelaslah bahwa rancangan ini sudah memenuhi syarat sebagai logo.

4.2. Saran

Sebuah logo adalah merupakan identitas diri dari pemakainya. Kriteria-kriteria yang diberikan oleh pihak"pemesan" logo adalah wajib untuk dijunung tinggi. Tanpa itu, maka arah untuk mewujudkan suatu logo akan sulit dicapai. Walaupun bisa, akan tetapi tidak akan bisa mewakili karakter maupun identitas dari pemakai logo tersebut. Oleh karena itu, seorang perancang logo hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang menjadi persyaratan dalam pembuatan sebuah logo. Di samping itu, perbendaharaan logo yang cukup akan sangat membantu, karena dapat memberikan referensi yang dapat digunakan di kemudian hari untuk merancang suatu logo yang sempurna dan sesuai dengan kriteria yang berlaku serta dapat mewakili perusahaan/pihak pemilik logo tersebut.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG